

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Industri Kecil

Sebelum memasuki definisi industri kecil, terlebih dahulu kita perlu mengetahui definisi industri. Secara umum industri didefinisikan sebagai usaha atau pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Sedangkan industri kecil memiliki berbagai macam definisi. Berbagai badan pemerintah serta berbagai macam instansi menggunakan definisi industri kecil yang berbeda-beda. Berbagai macam definisi industri kecil tersebut antara lain:

1. Menurut Depperindag (Departemen Perindustrian dan Perdagangan) tahun 1999, industri kecil merupakan kegiatan usaha industri yang memiliki investasi sampai Rp. 200.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha.
2. Menurut Biro Pusat Statistik (1998), mendefinisikan industri kecil dengan batasan jumlah karyawan atau tenaga kerja dalam mengklasifikasikan skala industri yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, sebagai berikut:
 - Perusahaan atau industri rumah tangga jika memperkerjakan kurang dari 3 orang.

- Perusahaan atau industri pengolahan termasuk jasa industri pengolahan yang mempunyai pekerja 1 sampai 19 orang termasuk pengusaha, baik perusahaan atau usaha yang berbadan hukum atau tidak.
 - Perusahaan atau industri kecil jika memperkerjakan antara 5 sampai 19 orang.
 - Perusahaan atau industri sedang jika memperkerjakan antara 20 sampai 99 orang.
 - Perusahaan atau industri besar jika memperkerjakan antara 100 atau lebih.
3. Menurut Biro Pusat Statistik (2003), mendefinisikan industri kecil adalah usaha rumah tangga yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, barang setengah jadi menjadi barang jadi, atau yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual, dengan jumlah pekerja paling sedikit 5 orang dan paling banyak 19 orang termasuk pengusaha.
 4. Menurut Bank Indonesia, industri kecil yakni industri yang asset (tidak termasuk tanah dan bangunan), bernilai kurang dari Rp. 600.000.000,-.
 5. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995:
 - a. (Pasal 1): ayat 1, usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- b. (Pasal 5): (1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, (2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,-, (3) milik warga negara Indonesia, (4) berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar, (5) berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

2.2. Kategori Industri Kecil

Kategori industri kecil menurut Departemen Perindustrian seperti yang tertulis menurut Wulandari (2006:17-18) adalah sebagai berikut:

1. Industri Kecil Modern.

Industri kecil modern meliputi industri kecil yang menggunakan teknologi proses madya (*intermediate process technologies*), mempunyai skala produksi yang terbatas, tergantung pada dukungan industri besar dan menengah dan dengan system pemasaran domestic dan ekspor, menggunakan mesin khusus dan alat-alat perlengkapan modal lainnya. Dengan kata lain, industri kecil yang modern telah mempunyai akses untuk menjangkau system pemasaran yang relatif telah berkembang baik di pasar domestik ataupun pasar ekspor.

2. Industri Kecil Tradisional.

Industri kecil tradisional pada umumnya mempunyai ciri-ciri antara lain, proses teknologi yang digunakan secara sederhana, mesin yang digunakan dan alat perlengkapan modal lainnya relatif sederhana, lokasi di daerah pedesaan, akses untuk menjangkau pasar yang berada di luar lingkungan yang berdekatan terbatas.

3. Industri Kerajinan Kecil.

Industri kecil ini sangat beragam, mulai dari industri kecil yang menggunakan proses teknologi yang sederhana sampai industri kecil yang menggunakan teknologi proses madya atau malahan sudah menggunakan proses teknologi yang tinggi.

2.3. Teknologi Informasi

2.3.1. Pengertian Teknologi Informasi

1. Menurut Oetomo:

Teknologi informasi adalah merupakan sebutan lain dari teknologi komputer yang di khususkan untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih bermanfaat bagi organisasi.

Menurut Robert C. Nikerson, komputer adalah sebuah alat elektronik yang menyimpan data dan program serta memproses data dengan mengikuti intrinsik-intrinsik dalam sebuah program sehingga diperoleh output data.

2. Menurut Hendarlan:

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu.

3. Menurut Alonso:

Teknologi informasi adalah proses input dan output. Pada setiap proses mempunyai sistem tersendiri. Teknologi informasi merupakan alat untuk menyelesaikan masalah yang kompleks.

2.3.2. Kegunaan Teknologi Informasi

Kegunaan teknologi informasi menurut Elsy (2005:13) adalah sebagai berikut:

1. Teknologi informasi juga berperan sebagai alat *me-manage* informasi sejak tahap pengumpulan dan prosesan data sampai dengan penyebaran informasi ke segenap bagian perusahaan dan juga pihak di luar organisasi perusahaan terkait seperti: pihak konsumen namun tidak hanya memicu kinerja perusahaan menjadi lebih efektif namun lebih jauh lagi teknologi informasi telah berubah cara-cara bagaimana bisnis seharusnya dijalankan.
2. Teknologi informasi berperan besar dalam pengambilan keputusan-keputusan yang berhubungan dengan investasi untuk penerapan teknologi baru bagi perusahaan.

2.3.3. Alasan Mempelajari Teknologi Informasi

Alasan mempelajari teknologi informasi menurut Elsy (2005:13) adalah sebagai berikut:

1. Adanya kenyataan industri teknologi informasi kini merupakan industri komersial dunia yang bernilai dan juga merupakan industri yang berkembang paling cepat, merupakan suatu kenyataan bahwa teknologi informasi telah melakukan transformasi secara besar-besaran atas kegiatan ekonomi dunia.
2. adanya kenyataan bahwa industri teknologi informasi telah menciptakan banyak kesempatan kerja di berbagai bidang kehidupan.

2.4. Definisi Internet

MK perpustakaan digital dan publikasi elektronik menjelaskan Istilah INTERNET berasal dari bahasa Latin inter, yang berarti “antara”. Secara kata per kata INTERNET berarti jaringan antara atau penghubung. Memang itulah fungsinya, INTERNET menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung pada satu sama lain sedemikian rupa, sehingga mereka dapat berkomunikasi. Sistem apa yang digunakan pada masing-masing jaringan tidak menjadi masalah, apakah sistem DOS atau UNIX. Sementara jaringan lokal biasanya terdiri atas komputer sejenis (misalnya DOS atau UNIX), INTERNET mengatasi perbedaan berbagai sistem operasi dengan menggunakan “bahasa” yang sama oleh semua jaringan dalam pengiriman data. Pada dasarnya inilah yang menyebabkan besarnya dimensi INTERNET. Dengan demikian, definisi

INTERNET ialah “jaringannya jaringan”, dengan menciptakan kemungkinan komunikasi antar jaringan di seluruh dunia tanpa bergantung kepada jenis komputernya. Definisi INTERNET : Internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP (*Transmission Control Protocol*)/IP(*Internet Protocol*).

2.5. Jenis-Jenis Layanan Internet

2.5.1. Electronic Mail (E-mail)

Fungsi : mengirim atau menerima surat ke/dari seluruh penjuru dunia.

Sebagai pemakai INTERNET, Anda dapat mengirim dan menerima pesan dari pemakai INTERNET lain dari berbagai penjuru dunia. Selain pesan-pesan pribadi, dengan E-mail dapat juga mengirim dan menerima file binary, sehingga secara virtual Anda dapat mengirim dan menerima segala tipe data. Sistem mail INTERNET adalah tulang punggung (dan motivasi awal) dari INTERNET itu sendiri.

2.5.2. File Transfer Protocol (FTP)

Fungsi : mengirim dan menerima file antar host dari seluruh penjuru dunia.

Anonymous FTP memungkinkan pengaksesan ke server FTP dengan login anonymous tanpa memerlukan password. Anonymous FTP adalah salah satu dari pelayanan dalam Internet yang cukup penting. Dengan akses ke berbagai

anonymous FTP, Anda dapat memperoleh file-file secara grafis. Anda dapat menemukan program-program, gambar-gambar, majalah elektronik, artikel-artikel dalam kelompok diskusi tertentu. Salah satu program FTP adalah WS_FTP.

2.5.3. Tele Networking (TelNet)

Fungsi : mengakses komputer (host/server) dari jauh/Remote login.

Telnet adalah program yang memungkinkan komputer kita menjadi terminal dari komputer lain di INTERNET. Telnet memungkinkan kita untuk masuk (*log in*) sebagai pemakai komputer jarak jauh dan menjalankan program komputer layanan yang ada di komputer tersebut.

2.5.4. User's Network (UseNet)

UseNet adalah sistem kelompok diskusi di mana artikel-artikel didistribusikan ke seluruh dunia. UseNet memiliki ribuan kelompok diskusi, sehingga tidak heran jika UseNet meliputi segala macam topik yang mungkin Anda inginkan.

2.5.5. World Wide Web (WWW)

Sering disebut “the WEB”/”W3”, merupakan sistem dalam internet yang memiliki fasilitas pencarian dan pemberian informasi yang cepat dengan menggunakan teknologi *hypertext*. Sebutan World Wide Web (Web=jaring laba-laba) sangat tepat untuk menggambarkan struktur data pada jaringan INTERNET. Berbeda dengan misalnya susunan data logis berstruktur pohon yang dikenal dari DOS. WWW memungkinkan penanganan atau akses yang jauh lebih fleksibel pada file yang dikelola. Di WWW, struktur sumber daya-INTERNET dapat dibandingkan dengan jaring laba-laba. Bila dilihat polanya, jaringan ini terdiri atas

lingkaran-lingkaran berbagai ukuran yang berpusat pada titik tengah yang sama. Dari titik tengah ini terbentuk garis-garis penghubung yang tegak lurus pada lingkaran, sehingga terdapat titik simpul. Bila pada struktur pohon percabangan merupakan jalur hubungan, pada Web semua garis merupakan penghubung setiap titik simpul yang mengandung data. Pemilihan disini dilakukan dengan item Hypertext. Pada titik simpul bisa terdapat sebuah komputer di Internet atau sebuah petunjuk untuk file tertentu pada sebuah komputer. Hal ini berarti, dengan memilih sebuah item Hypertext diciptakan hubungan dengan sebuah komputer pada suatu tempat di dunia, dimana Anda dapat melanjutkan perjalanan atau langsung ke sebuah file tertentu. Untuk membuat Hypertext, dikembangkan sebuah bahasa pemrograman khusus yang memungkinkan pengikatan alamat WWW atau file dalam sebuah dokumen. Sesuai dengan fungsinya, bahasa pemrograman ini disebut *Hypertext Mark up Language* (HTML). Agar file yang berisi Hypertext ini bisa dikirimkan, diperlukan protokol pengiriman data yang spesifik yang disebut HyperText Transfer Protocol (HTTP). Untuk menemukan setiap hubungan Hypertext digunakan Uniform Resource Locator (URL). Karena itu, halaman WWW juga disebut dokumen URL.

2.5.6. Internet Relay Chat (IRC)

Internet Relay Chat/IRC merupakan fasilitas untuk komunikasi langsung dengan menggunakan keyboard. Anda dapat ambil bagian dalam komunikasi publik dengan sekelompok orang. Atau, jika Anda inginkan, Anda dapat menggunakan IRC untuk mengatur komunikasi pribadi dengan orang-orang tertentu, yaitu sejenis teleconference.

2.5.7. Internet Phone/Conference

Fasilitas untuk melakukan percakapan jarak jauh via INTERNET. Untuk itu diperlukan aplikasi khusus dan dukungan hardware multi media.

2.5.8. WAIS Server

WAIS (Wide Area Information Service) menyediakan cara lain untuk menemukan informasi yang tersebar dalam INTERNET. WAIS mampu mengakses segala database yang besar (seperti dokumen, file berisi gambar, video dan suara).

2.5.9. Gopher

Internet menyediakan banyak informasi yang dapat diakses penggunanya lewat sistem menu. Seorang pengguna INTERNET dihadapkan pada sebuah menu yang bercabang-cabang. Untuk menuju ke informasi atau data yang dituju, seorang pengguna menyeleksi pilihan-pilihan yang disediakan hingga masuk ke topik yang diinginkan. Fasilitas demikian disebut Gopher.

2.5.10. Mailing List

Kelompok diskusi - fasilitas ini dibangun menggunakan teknik yang sama dengan proses penyebaran surat elektronik. Dengan menggunakan fasilitas ini, sebuah berita/file dapat didistribusikan ke banyak pengguna sekaligus. Bahkan penggunanya dapat melakukan diskusi, seminar, ceramah, konferensi secara elektronik tanpa terikat dimensi ruang dan waktu. Diskusi dapat berlangsung setiap hari tanpa henti. Hasil yang diperoleh akan jauh lebih efektif daripada penyelenggaraan seminar/konferensi konvensional.

HERMANSYAH
No MHS: 01 11 13131/IE

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (INTERNET) PADA
INDUSTRI KECIL MENENGAH
(Studi Kasus Sentra Industri Keramik di Kasongan, Kabupaten Bantul,
D.I.Yogyakarta)**

1. Latar Belakang Masalah

Informasi telah menjadi gerbang bagi manusia menuju era baru tanpa terhalang oleh adanya batas-batas geografis dan geopolitis, yang pada akhirnya tercipta sebuah dunia maya tempat manusia saling berinteraksi yang lebih dikenal dengan teknologi informasi. Teknologi informasi dan komunikasi seperti internet akan dapat mempercepat proses aliran informasi dengan lebih cepat dan lebih murah. Menurut catatan salah seorang ahli dan perintis jaringan komunikasi lewat komputer dari ITB, Onno W Purbo, misalnya dalam jangka waktu satu tahun, sampai akhir 1995 kecepatan Indonesia ke internet telah naik lima kali lipat dari akhir tahun 1994. Tiga aspek utama yang membangun keberadaan internet adalah: Komputer (*Computer*), Komunikasi (*Communication*) dan Isi (*content*). 3C dalam dunia informasi ini tampak serentak tumbuh di Indonesia (Latif *et al*, dalam CIDES 1996 dalam Brata *et al*, 2002).

Suriadinata *et al.*, (2001) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Yogyakarta merupakan kota yang dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi masih rendah dimana penelitian tersebut melibatkan delapan kota besar di Indonesia, Kota Yogyakarta memperoleh peringkat kedua terbawah dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, hasil penelitian tersebut memperoleh temuan yang mengatakan bahwa IKM yang telah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi memperoleh omset meningkat, jangkauan pasar tidak terbatas, dapat menambah luas daerah pemasaran, dan inovatif.

Salah satu kelompok yang dirasa perlu meningkatkan kemampuannya dalam persaingan dan kinerja usahanya sendiri adalah industri kecil dan menengah (IKM) yang memiliki peran strategis baik dalam penyediaan lapangan kerja maupun menyumbang pertumbuhan ekonomi. IKM sering sekali lebih banyak terpaku pada kegiatan rutinnnya dan tidak memiliki waktu dan daya untuk melakukan peningkatan teknik ataupun kegiatan-kegiatan inovatif yang dapat memperbaiki kinerja dan daya saingnya. Agar IKM mampu melakukan kegiatan inovatif harus ada peningkatan

kemampuan ilmu dan teknologi melalui aliran informasi yang kontinu. Dalam kaitan inilah IKM diharapkan juga dapat memanfaatkan teknologi informasi (Brata *et al*, 2002).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat penggunaan internet di sentra industri keramik di Kasongan, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta?
2. Bagaimana alasan pelaku usaha di sentra industri keramik di Kasongan, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta belum menggunakan internet?
3. Bagaimana alasan pelaku usaha di sentra industri keramik di Kasongan, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta menggunakan internet?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan internet di sentra industri keramik di Kasongan, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui mengapa pelaku usaha di sentra industri keramik di Kasongan, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta belum menggunakan ineternet.
3. Untuk mengetahui alasan pelaku usaha di sentra industri keramik di Kasongan, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta menggunakan internet.

4. Metodologi Penelitian

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu untuk memberikan gambaran mengenai kesesuaian fakta dengan teori yang telah dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei, wawancara maupun observasi. Dalam analisis deskriptif ini memberikan gambaran-gambaran dan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna (Kuncoro, 2003).

4.1. Metode Pengambilan Sampel

Jumlah sampel yang diambil adalah 50 responden yang terdiri dari industri kecil dan menengah. Populasi industri keramik yang ada di Desa Kasongan berjumlah

397 responden, maka pengambilan sampel sebanyak 50 responden sudah bisa dikatakan mewakili keseluruhan dari populasi industri kecil dan menengah yang ada di Desa Kasongan. Agar dapat diperoleh sampel yang benar-benar representatif, maka pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* yaitu, sampel yang dipilih dengan cermat atau memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian (Singarimbun dan Effendi, 1989: 169). Adapun kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel ini adalah: (1) industri kecil dan industri menengah; (2) sebagai responden dalam survei ini adalah pemilik industri kecil; (3) IKM yang telah melakukan ekspor; (4) industri yang belum menggunakan atau akan menggunakan internet; (5) industri yang menggunakan internet.

5. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara dari 50 sampel tersebut industri kecil dan menengah yang sudah menggunakan internet dalam menjalankan usahanya sebanyak 26 responden (52,0 persen), dan yang belum menggunakan internet dalam menjalankan usahanya sebanyak 24 responden (48,0 persen)

5.2. Industri Yang Belum Menggunakan Internet

Berdasarkan survei di lapangan dari 24 responden yang diwawancarai tentang mengapa belum menggunakan internet, 22 (32,8 persen) mengatakan sumber daya manusia tidak ada, 17 (25,4 persen) mengatakan biaya yang mahal, 5 (7,5 persen) mengatakan belum melihat manfaatnya, dan 23 (34,3 persen) mengatakan tidak tahu caranya. Hambatan dalam mengadakan sumber daya manusia 23 responden (100 persen) mengatakan tidak dapat menggaji sumber daya manusia yang terampil dengan teknologi informasi (internet), karena mereka lebih mementingkan tenaga kerja yang dapat memproduksi produk utama mereka.

4.3. Industri Yang Sudah Menggunakan Internet

Internet termasuk teknologi yang penggunaannya baru berkembang beberapa tahun terakhir. Dalam penelitian ini, dari total 50 responden tersebut terdapat 26 responden (52,0 persen) yang sudah menggunakan internet dalam aktivitas usahanya. Menarik pula untuk dikemukakan dari sampel yang ada bahwa yang membuat responden menggunakan internet dalam usaha adalah ingin memperluas jangkauan

pasar sebesar (27,0 persen), ingin bersaing di pasar global (10 persen), dan yang paling banyak menjawab tuntutan mitra usaha sebanyak (62,5 persen) dengan alasan para konsumen dari luar negeri meminta agar hubungan mereka dapat lebih cepat dan juga konsumen dapat melakukan pemesanan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap industri kecil dan menengah di sentra industri kerajinan keramik Kasongan, Kabupaten Bantul dapat disimpulkan bahwa, mayoritas dari responden industri kecil dan menengah di Kasongan sudah memiliki tingkat pemahaman yang tinggi mengenai fungsi dan manfaat dari internet seperti kegunaan internet sebagai alat komunikasi, informasi dan promosi, dari 50 sampel yang diambil semuanya mengaku telah paham mengenai fungsi dan manfaat internet.

Berdasarkan temuan di lapangan terdapat industri yang belum dan sudah menggunakan internet untuk mendukung kegiatan usaha. Alasan utama industri kecil dan menengah di Kasongan belum memanfaatkan jaringan internet adalah: belum memiliki sumber daya manusia yang mampu menggunakan internet, karena hal ini akan berdampak pada penambahan biaya untuk menambah sarana, fasilitas dan karyawan. Alasan lain adalah belum melihat manfaat dari internet, serta tidak tahu cara menggunakan internet.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa alasan utama industri kecil dan menengah di Kasongan sudah menggunakan jaringan internet adalah: tuntutan mitra usaha (konsumen). Alasan lain adalah ingin memperluas jangkauan pasar, serta alasan lainnya adalah ingin bersaing dipasar global. Berdasarkan survei responden yang telah menggunakan jaringan internet, fasilitas dari internet yang paling banyak mereka gunakan adalah e-mail (57,8 persen) sebagai alat komunikasi, pemesanan, dan fasilitas visual dari e-mail. Fasilitas internet lainnya yang mereka gunakan adalah media informasi (*browsing*) (33,3 persen), serta mereka juga memanfaatkan fasilitas web site (8,9 persen).

6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Penulis menyarankan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul agar memberikan perhatian lebih kepada para pelaku usaha kecil dan menengah

khususnya di sentra industri keramik Kasongan, Kabupaten Bantul, dalam hal sosialisasi manfaat dari penggunaan internet, memberikan kursus singkat dalam menggunakan internet, serta membangun sarana dan prasarana seperti sebuah komputer yang memiliki jaringan internet untuk pelaku usaha (untuk bersama) dalam menjalankan usahanya.

2. Penulis juga menyarankan kepada pelaku usaha yang belum menggunakan internet untuk menggunakan internet, karena manfaat internet baik untuk pengembangan usaha mereka, internet dapat digunakan sebagai alat komunikasi, informasi dan promosi. Penulis juga menyarankan agar pelaku usaha bersedia belajar, dimana hasil yang didapat dari belajar tersebut dapat mengembangkan usaha mereka.
3. Penulis menyarankan kepada pelaku usaha yang sudah menggunakan internet agar lebih mengoptimalkan dalam penggunaan internetnya, seperti media informasi (*browsing*) agar bisa menambah pengetahuan yang berhubungan dengan usaha, misalnya menambah informasi dalam hal desain, mengoptimalkan dalam penggunaan internet seperti web site agar pelaku usaha dapat mempromosikan usahanya dengan biaya yang murah dan dapat diakses oleh konsumen kapan saja dan dimana saja selama masih ada jaringan internet, penulis juga menyarankan penggunaan internet atas dasar kesadaran pelaku usaha sendiri yang mengerti manfaat dari internet bukan berdasarkan tuntutan dari mitra usaha